

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DAN KUIS TENTANG  
TERMINOLOGI MEDIS PADA MAHASISWA APIKES CITRA MEDIKA**

**Anton Susanto**

APIKES Citra Medika Surakarta, e-mail: anton.susanto10@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Kuis. Penelitian ini dengan subyek mahasiswa perekam medis semester genap tahun ajaran tahun ajaran 2013/2014 Tingkat 2 kelas E. Pengambilan data menggunakan metode observasi, angket, tes tulis dan perbuatan, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.*

*Hasil penelitian pada siklus I, aktifitas pembelajaran klasikal mencapai 58,66%. Hal ini belum mencapai peningkatan proses pembelajaran yang diharapkan yaitu 60-70%. Namun proses pembelajaran kelompok telah mencapai 84,4 % dengan target 70-80%, dan kuis mencapai 83,45% dengan target 70-80%. Sedangkan hasil belajar mencapai 75% siswa mencapai nilai 60 - >60 dengan rerata nilai 64,68 sedangkan target yang ditentukan 100% tuntas mencapai nilai 60 - >60. Pada Siklus II terjadi peningkatan proses pembelajaran klasikal menjadi 77,5%. Proses Pembelajaran kelompok meningkat menjadi 90,62%. Dan Pembelajaran kuis meningkat menjadi 90,72%. Sedangkan hasil belajar mencapai rerata 73,43% dengan 100 % siswa mencapai 60 - >60. Pada siklus III terjadi peningkatan proses pembelajaran klasikal menjadi 97,05%. Proses Pembelajaran kelompok meningkat menjadi 95,31%, dan proses kegiatan kuis meningkat menjadi 90,72%. Sedangkan hasil belajar mencapai rerata 79,37% dengan 100% siswa mencapai nilai 60 - >60. Dengan demikian semua target yang ditetapkan telah tercapai.*

**Kata Kunci:** Terminologi Medis, STAD, Keaktifan, Prestasi Belajar

**Abstract**

*This study aims to improve and enhance the activity of learning achievement mahasiswa melalui implementation of Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Division (STAD) and Quiz. This study medical recorder with subjects students the second semester of the school year 2013/2014 school year Level 2 class E. Retrieving data using observations, questionnaires, written tests and deeds, as well as documentation. The study was conducted by three cycles. Each cycle is done planning, action, observation, and reflection.*

*The results of the study in the first cycle, classical learning activities reached 58.66%. It has not reached the expected improvement of the learning process that is 60-70%. But the learning process the group has reached 84.4% with a target of 70-80%, and quizzes reached 83.45% with a target of 70-80%. While the study results reached 75% of students achieving a score of 60 -> 60 with a mean value of 64.68 while a specified target 100% completion reaches 60 -> 60. In the second cycle increased the classical learning process becomes 77.5%. Learning Process group increased to 90.62%. Learning quiz and increased to 90.72%. While the learning outcomes reached an average 73.43% to 100% of students reached 60 -> 60. An increase in the third cycle of classical learning process becomes 97.05%. Learning Process group increased to 95.31%, and the quiz activities increased to 90.72%. While the learning outcomes reached an average 79.37% to 100% of students achieving a score of 60 -> 60. Thus all the targets set have been achieved*

**Keywords :** Medical Terminology, STAD, Motivation And Achievement

## PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Perkam Medis dan Informatika kesehatan diantaranya adalah Terminologi Medis. Banyak mahasiswa memandang terminologi medis sebagai bidang studi yang sulit. Padahal Terminologi Medis merupakan mata kuliah Istilah medis merupakan bahasa profesi medis atau kesehatan yang merupakan sarana komunikasi antara mereka yang berkecimpung langsung dan tidak langsung di bidang asuhan pelayanan medis kesehatan.

APIKES Citra Medika Surakarta mempunyai 11 kelas yaitu tingkat 1 enam kelas, tingkat 3 enam kelas dan tingkat 5 empat kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 40-45 mahasiswa. APIKES citra medika Surakarta mempunyai 4 dosen pengampu laboratorium yang semuanya lulusan ahlimadya kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu laboratorium rekam medis pemahan mahasiswa perekam medis APIKES Citra Medika Surakarta tentang bahasa terminologi medis atau bahasa medis masih kurang, hal ini dapat di lihat dari hasil ujian semester masih banyak mahasiswa yang melakukan remidi atau perbaikan untuk mata kuliah terminologi medis. Kondisi tersebut disebabkan oleh kenyataan sehari-hari yang menunjukkan bahwa mahasiswa kelihatannya jenuh mengikuti mata kuliah Terminologi Medis.

Menurut keterangan dosen pengampu laboratorium rekam medis APIKES Citra Medika Surakarta, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami, menghafal dan mengartikan bahasa medis kedalam pemahaman bahasa Indonesia. Kesulitan mahasiswa dalam memahami terminologi medis karena dalam Terminologi Medis kebanyakan menggunakan bahasa asing seperti Latin dan bahasa Inggris atau gabungan dari keduanya. Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan usaha perbaikan proses pembelajaran pada mahasiswa khususnya dalam mata kuliah Terminologi Medis. hal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa saling bertukar pendapat dalam memahami tentang terminologi medis secara berdiskusi dan kelompok. Maka diperlukan model pembelajaran yang mendorong keaktifan

mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang lebih mendorong keaktifan, kemandirian dan tanggung jawab dalam diri mahasiswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Devision*) dan kuis. Model pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Devision*) adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan berdasarkan teori belajar Kognitif-Konstruktivis yang diyakini oleh pencetusnya Vygotsky memiliki keunggulan yaitu fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam percakapan atau kerjasama antar individu. (Depag RI, 2004)

Bermain kuis adalah permainan yang mengasyikkan bagi Mahasiswa . Untuk itu pembelajaran dilanjutkan dengan bermain kuis antar kelompok agar terminologi medis yang dianggap membosankan akan berubah menjadi menyenangkan, mengasyikkan, dan akhirnya semangat belajar mahasiswa meningkat dan hasil belajar juga meningkat.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul ” Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Dan Kuis Tentang Terminologi Medis Di Laboratorium Pada Mahasiswa Apikes Citra Medika Surakarta.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Belajar

Menurut Thursan Hakim (2005 : 1) Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan

### Keaktifan Mahasiswa

Aktif menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:19) berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana mahasiswa dapat aktif. Keaktifan mahasiswa dalam belajar matematika tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pembelajaran.

### Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u 2004:75). Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di

sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan hal ini, prestasi belajar dapat dirumuskan bahwa Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **Model Pembelajaran Kooperatif STAD**

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimanamahasiswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif-konstruktivis. Salah satu teori Vygotsky, yaitu tentang penekanan pada hakikat sosiokulturaldari pembelajaran. Vygotsky yakin bahwa fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam percakapan atau kerjasama antar individu. Implikasi dari teori Vygotsky ini dapat berbentuk pembelajaran kooperatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif ini juga sesuai dengan yang dikehendaki oleh prinsip-prinsip CTL (*contextual teaching and learning*), yaitu tentang learning community (Depag RI, 2004).

#### **Bermain Kuis**

Bermain kuis atau dikenal dengan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Langkah-langkah pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk tiga kelompok (disesuaikan jumlah mahasiswa).
- b. Membagi tugas secara bergantian untuk membuat soal, jawaban dan penilaian.
- c. Buat skor masing-masing jawaban tiap kelompok (Depag, RI, 2001).

*Team Quiz* adalah suatu kegiatan tanya jawab antar kelompok. Dalam kegiatan bertanya dan menjawab akan terjadi proses belajar yang tidak membosankan. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang mengatakan "Bertikir itu sendiri adalah bertanya" (Hasibuan dan Moejiono, 2004).

#### **Terminologi Medis**

Menurut Nuryanti MPH (2011:1) Terminologi Medis adalah ilmu peristilahan medis yang merupakan :

1. Bahasa khusus antar profesi medis/kesehatan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan
2. Sarana komunikasi antara mereka yang berkecimpung langsung/tidak langsung di bidang asuhan/pelayanan medis/kesehatan
3. Sumberdata dalam pengolahan dan penyajian dari diagnosis dan tindakan medis/ operasi khususnya di bidang ICD, ICOPIM, ICHI yang memerlukan akurasi dan presisi tinggi yang merupakan data dasar otentik bagi statistik morbiditas dan mortalitas

Adapun titik berat materi terminologi medis bertumpu pada diagnosis medis, tindakan bedah dan tindakan medis lainnya di bidang pelayanan medis. Ilmu peristilahan medis sangat kompleks dan meliputi sejarah, sumber kata, manusia yang terlibat, anatomi dan sistem tubuh serta penyakit dan prosedur tindakan

#### **METODE**

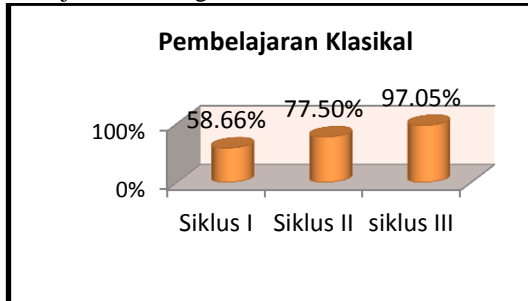
Penelitian pada mahasiswa tingkat 1 semester 2 kelas E Kelompok kedua pada mata kuliah laboratorium rekam medis. Pengambilan data menggunakan metode observasi, angket, tes tulis dan perbuatan, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan secara berurutan berupa: pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok membuat soal dan jawaban model STAD, dan kuis. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan I pembelajaran klasikal, kerja kelompok, dan unjuk kerja kelompok dalam bentuk kuis. Pertemuan II melanjutkan unjuk kerja kelompok dalam kegiatan kuis dan evaluasi hasil belajar..

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap peningkatan proses pembelajaran maupun hasil belajar mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti pembahasan berikut ini.

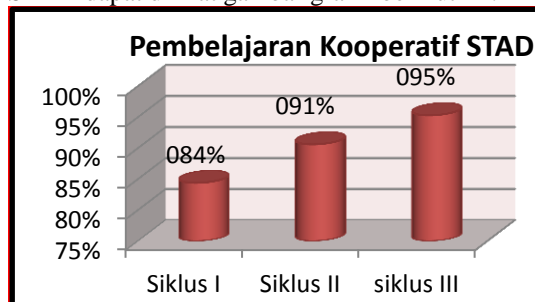
Setelah dilakukan tindakan oleh Dosen yang dilakukan oleh mahasiswa berupa belajar klasikal dan kelompok model

kooperatif STAD yang dilakukan melalui tiga siklus dan hasil pengamatan menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus yang dapat ditunjukkan oleh gambar berikut ini:



Gambar: 4.1 Peningkatan Pembelajaran klasikal Siklus I, II, dan III

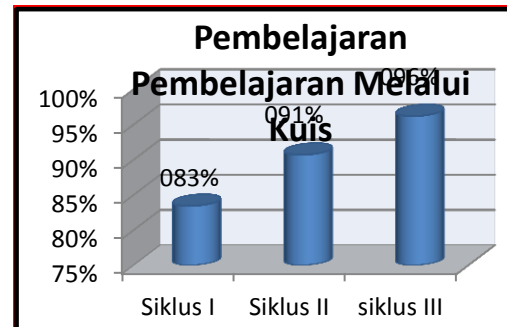
Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 58,66 %, siklus II mencapai 77,50 %, dan siklus III mencapai 97,05 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Untuk mengetahui gambaran peningkatan proses pembelajaran melalui Kooperatif STAD dapat dilihat gambar grafik berikut ini:



Gambar: 4.2

Peningkatan Pembelajaran Kooperatif STAD Siklus I, II, dan Siklus III

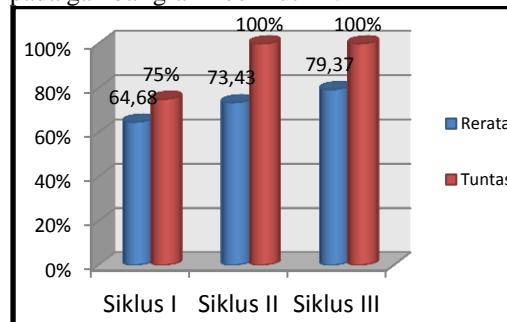
Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran kooperatif STAD dari siklus I mencapai 84,40 siklus II mencapai 90,62 %, dan siklus III mencapai 95,31 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dari dua gambar tersebut membuktikan bahwa belajar klasikal dan Kooperatif STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Terminologi Medis. Kemudian bagaimana pengaruh kegiatan kuis terhadap peningkatan proses pembelajaran matematika tentang luas bangun, dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar: 4.3 Peningkatan Pembelajaran Melalui Kuis Siklus I, II, dan III

Gambar di atas menunjukkan data hasil pengamatan pembelajaran melalui kegiatan kuis dari siklus I mencapai 83,45 %, siklus II mencapai 90,72 %, dan siklus III mencapai 96,22 %. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui kuis. Dari gambar grafik tersebut membuktikan bahwa belajar melalui Kuis dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Terminologi Medis.

Sebagai dampak positif dari peningkatan proses pembelajaran, adalah meningkatnya hasil belajar hingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar: 4.4 Peningkatan Rerata & Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, II, III

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai rerata 64,68 dan mahasiswa tuntas belajar 75 %, Siklus II dicapai rerata 73,43 dan mahasiswa tuntas belajar 100 %, Siklus III dicapai rerata 79,37 dan mahasiswa tuntas belajar 100%, Karena ketuntasan belajar telah mencapai 100% mendapat nilai  $60 > 60$  maka target yang ditentukan telah dicapai.

**KESIMPULAN**

Hasil analisis data dan pembahasan dapat menunjukkan beberapa kemajuan yang dicapai selama pembelajaran baik melalui pembelajaran klasikal, model kooperatif STAD, bermain kuis, maupun hasil belajar. Maka hasil penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran model kooperatif STAD dapat mendorong mahasiswa untuk belajar tentang luas bangun lebih bersemangat, meningkatkan proses pembelajaran, dan hasil belajar.
- b. Bermain kuis dapat mendorong mahasiswa untuk belajar tentang terminologi medis menjadi lebih bersemangat, meningkatkan proses pembelajaran, dan hasil belajar.

Beberapa temuan lain yang diperoleh adalah munculnya kreatifitas mahasiswa dalam membuat soal dan jawabannya, banyaknya pertanyaan yang diajukan mahasiswa, adanya tanggung jawab menyelesaikan tugas, hilangnya keluhan bosan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2001. *Bahan Penataran (Modul Metodologi Pendidikan Agama Islam)* Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2004. *Strategi Pembelajaran Matematika untuk Tingkat Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan.
- Hasibuan & Mujiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, M. 2002. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohamad, Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Ditjen dikti Depdiknas
- Nuryati. 2011. *Terminologi Medis Penegenalan Istilah Medis*. Jogjakarta :Quantum Sinergis Media.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2001. *Metode penelitian administrasi*. Bandung. Alfabeta.

Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Mahasiswa*. Jakarta: Rineka Cipta

Thursan Hakim .2007. *Belajar secara Efektif*. Jakarta : Rineka Cipta.